



SEKOLAH DIMINTA SUSUN SURAT PERNYATAAN

Bertahap, Simulasi PTM Sasar Kelas VI SD dan SMP

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya memutuskan untuk menggelar simulasi pembelajaran tatap muka (PTM) pada 13 September 2021 mendatang. Akan tetapi belum menyasar semua jenjang melainkan bertahap dengan sasaran kelas VI SD dan SMP kelas VII hingga IX.

"Kita bertahap dulu sembari melakukan evaluasi atas perkembangan situasi. Tapi simulasi akan kita gelar 13 September untuk kelas enam SD dan SMP dulu," tandas Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, Kamis (9/9).

Menurut Heroe, koordinasi antara Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogya dengan sekolah sudah dilakukan secara intensif. Dirinya optimis pihak sekolah sudah siap menyelenggarakan PTM. Apalagi pada tahun lalu saat kasus Covid-19 sedang tinggi, Disdikpora juga telah melakukan survei kepada orangtua siswa. Pada saat itu mayoritas atau 62 persen orangtua se-

tuju untuk digelar belajar tatap muka di sekolah.

Kepala Disdikpora Kota Yogya Budi Santoso Asrori, mengungkapkan dari aspek keterpenuhan pembelajaran tatap muka sudah berhasil dipenuhi oleh Kota Yogya. Koordinasi dengan pihak sekolah salah satunya menyangkut pembersihan ruangan kelas agar siap digunakan. Selain itu sekolah diminta menjalin komunikasi dengan orangtua siswa terkait dengan persetujuan pembelajaran tatap muka.

"Sekolah juga saya minta membuat surat pernyataan kesiapannya menjalankan pembelajaran tatap muka. Sedangkan waktunya

nanti bertahap," ungkapnya.

Dari aspek infrastruktur maupun standar penerapan protokol untuk pembelajaran tatap muka di masa pandemi, menurut Budi, sudah tidak menjadi persoalan di tiap sekolah baik negeri maupun swasta. Akan tetapi jika terdapat sekolah yang belum siap, maka tidak akan dipaksakan untuk melakukan simulasi pembelajaran tatap muka. Durasi simulasi itu pun belum dapat ditentukan. Jika situasi berjalan kondusif, tidak menutup kemungkinan akan diteruskan untuk semua kelas.

"Tetapi dalam simulasi maupun seterusnya itu nanti tidak langsung masuk semua. Mungkin tahap awal 30 persen dulu kemudian 50 persen. Tetap ada protokol baru yang harus kita terapkan. DIY juga akan melakukan simulasi yang sama sehingga nanti kita koordinasikan terus," urai Budi.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005